

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sesean Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 9 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan saat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sesean pada bulan Agustus Tahun 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi susu.

2. Responden penelitian

Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas II dan III SDN 9 Sesean Denpasar Selatan yang berjumlah 39 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu:

- a. Data sekunder yang digunakan berupa data hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi susu diperoleh dari data sekunder hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan antara lain:

- a. Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut:
 - 1) Lembar jawaban dari hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.
 - 2) Cara penilaian tingkat pengetahuan dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$X = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

X = Skor setiap responden

Perolehan skor dari setiap responden selanjutnya dikategorikan menurut Syah (2012), tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi lima kategori dengan nilai sebagai berikut:

- a) Tingkat pengetahuan sangat baik : nilai 80 – 100
- b) Tingkat pengetahuan baik : nilai 70 – 79
- c) Tingkat pengetahuan cukup : nilai 60 – 69

d) Tingkat pengetahuan kurang : nilai 50 – 59

e) Tingkat pengetahuan gagal : nilai 0 – 49.

b. Karies gigi susu menggunakan:

1) Lembaran blanko hasil pemeriksaan karies gigi susu siswa kelas II dan III SDN 9 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistik univariat untuk memperoleh persentase dan rata-rata. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

a. Pemeriksaan data atau *screening*: pemeriksaan lembar soal dan kartu status yang sudah dikumpulkan.

b. Pemberian kode atau *coding*: memberi kode pada hasil pemeriksaan, dalam hal ini untuk gigi susu yang mengalami karies diberi kode “B”, dan gigi yang sehat diberi kode “A”.

c. Pengumpulan data atau *tabulating*: memasukkan hasil pemeriksaan ketabel induk.

2. Analisis data

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Persentase siswa kelas II dan III SDN 9 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

1) Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori sangat baik}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

5) Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori gagal}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan.

$$\begin{aligned} & \frac{\Sigma \text{Seluruh nilai responden}}{\Sigma \text{Siswa yang diperiksa}} \end{aligned}$$

c. Persentase siswa kelas II dan III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan yang mengalami karies gigi susu

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami karies}}{\Sigma \text{Siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

d. Rata-rata karies gigi susu siswa kelas II dan III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan.

$$= \frac{\Sigma \text{Gigi yang mengalami karies}}{\Sigma \text{Siswa yang diperiksa}}$$

e. Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas II dan III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

1) Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas II dan III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

Σ Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik

= _____

Σ Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik

2) Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas II dan III SDN Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

Σ Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

= _____

Σ Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

3) Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas II dan III SDN 9 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

Σ Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

= _____

Σ Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

4) Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas II dan III SDN 9 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

Σ Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

= _____

Σ Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

5) Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas II dan III SDN 9 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

Σ Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal

= _____

Σ Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal